

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam Sugiyono (2008) menyatakan metode kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan statistik melalui pendekatan ilmiah yang melihat dari suatu realitas, sehingga dapat diklasifikasikan, diamati, secara lengkap serta dapat diukur antara variabel yang bersifat sebab akibat yang data penelitiannya berasal dari angka-angka yang nantinya diolah atau diuji.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi / Pengertian	Skala	Pengukuran
1	Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding dengan tahun sebelumnya	Rasio	$PL = \frac{\text{Laba Bersih Thn}_t - \text{Laba Bersih Thn}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Thn}_{t-1}}$ (Harahap, 2011)

		(Harahap,2011)		
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset dan penjualan. Penelitian sekarang menggunakan totalaset. (Harahap, 2013)	Rasio	Ln Total Asset (Harahap, 2013)
3	Current Ratio CR (X2)	Rasio lancar atau mana lain dari <i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang sering digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas jangka pendek yang memiliki jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Harahap, 2013)	Rasio	Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Harahap, 2013)
4	Debt to Equity Ratio	perbandingan antara total hutang dengan total	Rasio	DER =

	(DER) X3	ekuitas para pemegang saham sector dan dinyatakan dalam satuan kali. (Harahap, 2011)		$\frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ (Harahap, 2011)
4.	Return On Equity ROE (X4)	perbandingan antara laba bersih (EAT) dengan modal sendiri. (Harahap, 2011)	Rasio	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$ (Harahap, 2011)
	TATO (X5)	Total Asset Turnover merupakan Penggambaran pada aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi seperti, penjualan, pembelian ataupun kegiatan lain (Harahap, 2013)	Rasio	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$ (Harahap, 2013)

Sumber : Dikembangkan untuk penelitian (2019)

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang berupa polling data untuk semua variabel yaitu Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, *Current*

Ratio, Debt to Equity ratio, Return on Equity dan *Total assets Turnover*. Data sekunder diperoleh dari pengamatan terhadap pertumbuhan laba selama pengamatan (periode tahunan) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2017.

3.4 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel Dan Jumlah Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan Perdagangan, Jasa dan investasi di BEI tahun 2015-2017 yang berjumlah 62 Perusahaan. Dari populasi tersebut penelitian ini akan menggunakan sebagian perusahaan untuk dijadikan sampel. Teknik yang dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	62
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2015-2017	32
3.	Perusahaan tersebut tidak mengalami laba tiap tahun selama periode pengamatan.	10
Total sampel yang digunakan		22

Sumber : idx.co.id

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dan metode dokumentasi:

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara membaca serta memahami isi dari buku buku dan pengkajian data kemudian melakukan pengumpulan data data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Selain itu juga peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan

2. Dokumentasi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi data keuangan di perusahaan-perusahaan perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan periode 2015-2017 melalui

3.6 Metode Pengolahan Data

1. Sorting

Penyortiran laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan industri dasar dan kimia sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

2. Calculating

Karena variabel penelitian sebagian besar berskala rasio maka diperlukan perhitungan dengan rumus tertentu.

3. Tabulasi

Data dikelompokkan per variabel dalam tabel-tabel agar mempermudah dalam analisis data.

3.7 Metode Analisis data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan media pengolahan data *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) dalam menguji data-data yang telah peneliti kumpulkan. Sebelum model regresi digunakan untuk memprediksi, perlu dilakukan analisa data yang meliputi:

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, 2006). Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan standar deviasi.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, 2006**). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal apada grafik atau melihat histogram dari residualnya. Data tersebut normal atau tidak dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Jika data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data dapat juga menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Dengan pedoman pengambilan keputusan :

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal

3.7.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi apakah ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat pada nilai *variance inflation factor* (VIF) dan toleransi. Multikolinearitas dilihat dari nilai toleransi dan varians inflasi faktor (VIF) yaitu:

1. Nilai *tolerance* > dan nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variable independent dalam model regresi
2. Nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka ada multikolinearitas antar variable independent dalam model regresi.

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2011). Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (DW Test). Uji ini akan menghasilkan nilai d , yang akan menentukan ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi pada batas-batas tertentu. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut Ghozali (2001):

1. Jika $0 < d < d_l$, maka hipotesis ditolak tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka ragu-ragu tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka hipotesis ditolak, tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka ragu-ragu tidak ada korelasi negatif.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka hipotesis nol tidak ditolak, yang berarti tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.

3.7.3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, Imam, 2011). Variabel dependen adalah Kebijakan Dividen. Variabel independen adalah Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan. Adapun rumus yang digunakan dari model regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba (PL)

a = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Current Ratio

X3 = Debt To Equity Ratio

X4 = Return On Equity

X5 = Total Assets Turnover

e = Error

3.7.4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, 2006). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diukur dengan nilai statistik t, nilai statistik f, serta koefisien determinasi (R^2).

3.7.4.1. Pengujian parsial (Uji Statistik t)

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah satu proksi variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya. Pengujian dilakukan dengan pengujian 2 arah dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k-1$. Di mana $\alpha =$ taraf nyata, $n =$ jumlah data, $k =$ banyak variabel independen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Membandingkan antara t hitung dengan t tabel (Ghozali, Imam, 2011):

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan probabilitas:

Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, 2011).

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 = semua variabel independen dalam model tidak mempengaruhi variabel dependen.

H_a = semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji F dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi dilihat dari nilai *adjusted* R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Apabila Nilai R^2 semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya.

Koefisien determinasi secara umum untuk data silang (*crosssection*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi relatif rendah karena adanya variasi yang

